BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kompleksitas Teknologi yang meningkat, menuntut setiap pelayanan masyarakat melakukan pembenahan agar mampu meningkatkan keunggulan kompetitif yang bersifat non fisik, tetapi sebaliknya dengan sumber daya konseptual yang unggul data dan informasi dapat digunakan seefektif mungkin.

Perkembangan teknologi informasi sudah mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya. Perangkat Komputer bukan lagi merupakan barang asing tapi sudah menjadi barang kebutuhan penting apalagi dalam dunia pendidikan yang fungsinya sebagai pelayanan masyarakat di bidang pendidikan. Komputerisasi sangat berperan dalam menerapkan dan mengembangkan sistem informasi. Dan memandang bahwa informasi tersebut sebagai salah satu media atau sarana pendukung dalam memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat. Peranan komputer saat ini banyak dipergunakan untuk keperluan pengolahan data baik data dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah yang besar. Sebelum adanya komputer data tersebut diolah secara manual, yang semua pekerjaan seperti catat-mencatat, membuat formulir, membuat bagan-bagan, membuat grafik, penghitungan data keuangan dilakukan oleh manusia yang memerlukan waktu yang cukup lama dan sering menimbulkan kesalahan yang diakibatkan oleh manusia itu sendiri. Dengan adanya komputer akan menghemat waktu, biaya dan efisien kerja akan bisa dicapai.

Dengan iklim usaha jasa perdagangan yang semakin hari semakin menjanjikan khususnya di bidang usaha garmen (pakaian rajut), maka diperlukan bahan baku berupa benang rajut (jenis Acrilic, Spandek, 52/1, 32/1, dan 30s). Sadar akan banyaknya permintaan bahan baku dimaksud maka pendiri mendirikan perusahan jasa perdagangan penjualan benang rajut pada tahun 1995 dengan nama **CV. Konta Djaya**. Adapun alamat perusahaan saat ini bertempat di Jl. Binong Jati No. 60/128 B,Bandung.

Penulis dalam kesempatan ini mencoba mengangkat permasalahan yang ada di CV. Konta Djaya, dengan sistem sumber daya yang ada untuk dapat memudahkan dalam meningkatkan pelayanan. Mengingat pentingnya fungsi pengolahan dalam mencapai tujuan instansi tersebut, maka kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan ini meliputi berbagai hal yang dimulai dengan Transaksi Penjualan, Pambelian, Pembuatan Laporan Dan Pengecekan stok barang.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap CV. Konta Djaya dapat dirincikan data jenis dan warna benang sebagai berikut :

Table 1.1
Jenis dan Warna benang

Jenis Benang	Warna Benang
52/1	Hitam, Putih, Merah, Marun, Violet, Hijau, Turkis, Crem, Biru Langit, Coklat, Kuning.
32/2	Hitam, Putih, Merah, Pink, abu.
30s	Pink, Kuning, Abu, Coklat, Merah, Hitam, Hijau,
Spandek	Putih, Merah, Hijau, Violet, Biru, Marun, Turkiz, Crem, Coklat.
Acrilic	Kuning, Abu, Putih, Pink, Marun, Violet, Hijau, Merah, Turkiz, Crem, Biru, Coklat, Hitam.

Sumber : *Hasil wawancara kepada CV. Konta Djaya*

Berdasarkan table diatas ada 5 jenis benang yang dipasarkan di CV. Konta Djaya. Penjualan yang terjadi bisa secara eceran yang hanya membeli per hari / kg atau secara partai besar yang membeli per bulan / ton. Dengan pembayaran secara tunai, di CV. Konta Djaya ini penjualanya semakin hari semakin meningkat. Dari hasil transaksi penjualan dari 3 bulan terakhir, bulan November 2010 samapi bulan Januari 2011 dapat di rincikan Jenis Benang dan Jumlah pertriwulan penjualnannya sebagai berikut :

Tabel 1.2

Tingkatan Penjualan Pertriwulan

Jenis Benang	Jumlah Pertriwulan
52/1	± 20 ton
32/2	± 12 ton
30s	± 10 ton
Spandek	± 23 ton
Acrilic	± 19 ton

Sumber : *Hasil wawancara kepada CV. Konta Djaya*

Berdasakan Tabel diatas rata–rata tingkat penjualan untuk semua jenis benang dalam triwulan mencapai ± 84 ton dengan rincian ± 20 ton benang untuk jenis 52/1 dan ± 12 ton benang untuk jenis 32/2 dan ± 10 ton benang untuk jenis 30s dan ± 23 ton benang untuk jenis Spandek dan ± 19 ton benang untuk jenis Acrilic. Sedangkan rata–rata transaksi penjualan untuk semua jenis benang mencapai ± 1 – 6 ton benang per bulan. Proses transaksi tersebut tidak diolah secara terkomputerisasi.

Hal ini menyebabkan timbulnya beberapa masalah, diantaranya keakuratan, kecepatan dan ketepatan waktu dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan seperti laporan-laporan hasil penjualan dan pembelian, pengecekan stok benang. Pada dasarnya Sistem Informasi yang ada di CV. KONTA DJAYA masih diolah secara tidak terkomputerisasi, misalnya dalam transaksi penjualan dan pembelian masih di lakukan secara manual yaitu mencatat langsung dalam buku besar dan menghitung satu persatu, hal ini menyebabkan kecepatan dalam

memproses laporan transaksi penjualan dan pembelian menjadi lebih lambat, selain itu sulit memperoleh data stok ofname barang yang ada digudang. Dari hasil analisis tersebut di atas ditemukan banyaknya kelemahan dari sistem yang diterapkan di CV. Konta Djaya. Masalah yang paling mendasar yang menyebabkan timbulnya kelemahan dari sistem yang masih digunakan di CV. Konta Djaya adalah semua transaksi yang dilakukan masih secara tulis tangan dalam buku besar. Untuk itu perlu suatu sistem yang terintegrasi dengan pemakaian teknologi komputer guna mencapai dan mempercepat proses transaksi dan pelaporan. Untuk menanggapi masalah tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan menetapkan judul penelitian **" PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BENANG RAJUT PADA CV. KONTA JAYA".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sehubungan dengan yang telah diuraikan, terlihat berbagai permasalahan yang sedang dihadapi, yang berkaitan dengan pengelolaan data penjualan benang rajut yang cukup rumit, maka penyusun mencoba merumuskan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pencatatan dan penghitungan transaksi penjualan dan pembelian dilakukan secara manual yaitu mencatat langsung dalam buku besar dan menghitungnya secara satu persatu, sehingga pekerjaan menjadi lambat serta hasilnya kurang akurat dan susah untuk mengontrol secara langsung hasil transaksi yang dilakukan setiap harinya.
2. Sulitnya mengetahui data stok barang yang ada, maupun yang habis, sehingga sering terjadi keterlambatan memenuhi permintaan.
3. Dengan pencatatan secara manual, banyak hal yang terjadi didalamnya seperti lupa menyimpan nota atau faktur penjualan dan pembelian, sehingga banyak data yang hilang dan menyulitkan dalam membuat laporan penjualan dan pembelian baik pertransaksi maupun perbulan, laporan data barang, laporan konsumen dan laporan supplier.

Selanjutnya dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana sistem informasi transaksi penjualan yang sedang berjalan di CV. Konta Djaya.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan di CV. Konta Djaya.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan di CV. Konta Djaya.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan ini adalah membangun Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Benang Rajut di CV. Konta Djaya dengan berbasis komputerisasi sebagai sarana pengolahan data penjualan dan pembelian, data persediaan barang dan pembuatan laporan – laporan yang dibutuhkan CV. Konta Djaya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi transaksi penjualan benang rajut yang sedang berjalan di CV. Konta Djaya.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pada CV. Konta Djaya
3. Untuk mengetahui mplementasi sistem informasi pada CV. Konta Djaya

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis yang berhubungan dengan penjualan.
2. Bagi perusahaan penulisan laporan penelitian ini bisa dijadikan sumbangan penulis bagi pemilik perusahaan.
3. Diharapkan dapat menemukan solusi terbaik untuk pemecahan masalah yang ada.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi dalam memberikan informasi dan sebagai masukan didalam bidang pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan bidang pemrograman komputer khususnya masukan ilmu untuk jurusan Manajemen Informatika.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan masukan untuk studi kepustakaan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi Penulis

   Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang pernah diterima penulis selama bangku kuliah kedalam dunia nyata.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang juga disebut ruang lingkup kerja bertujuan untuk memudahkan pekerjaan serta menjaga agar pembahasan masalah selalu terarah dan tidak mengambang, juga menghindari adanya kegiatan di luar tujuan yang ditetapkan. Sehingga dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian benang rajut di CV. Konta Jaya perlu ditentukan suatu batasan masalah yaitu :

1. Sistem yang dibangun menangani transaksi pembelian benang dari supplier
2. Sistem yang dibangun menangani transaksi penjualan benang secara tunai.
3. Sistem yang dibangun hanya melayani penjualan benang sesuai dengan stok barang yang tersedia dan tidak melayani pemesanan.
4. Sistem yang dibangun menyediakan data persediaan benang
5. Sistem yang dibangun menyediakan laporan penjualan dan pembelian, laporan barang, laporan konsumen dan laporan supplier.
6. Sistem yang dibangun tidak menangani proses laporan rugi – laba.
7. Sistem yang dibangun tidak menangani proses retur barang.
8. Sistem yang dibangun tidak menangani proses diskon.

1.6 Jadwal Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pada CV. Konta Djaya yang bertempat di Jl. Binong Jati No. 60/128 B, Bandung.

Tabel 1.3. *Jadwal Penelitian*

NO	KEGIATAN	WAKTU																					
		FEBRUARI		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan pelanggan																						
	a. Observasi																						
	b. Wawancara																						
	c. Studi Pustaka																						
	d. Analisis Kebutuhan Sistem																						
2	Uji pelanggan, mengendalikan market																						
	a. Perancangan Proses																						
	b.Perancangan Basis Data																						
3	Membangun, memperbaiki market																						
	a. Struktur Program																						
	b. Struktur Menu																						
	c. Kodefikasi																						
	d. Desain Input / Output																						
	e. Pengujian Perangkat lunak																						